

SARI

Ruwanda, Muhamad Alha. 2015. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Lingkaran Kelas VIII SMP Negeri 27 Semarang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing (I) Imam Kusmaryono, M.Pd. (II) Mochamad Abdul Basir, M.Pd.

Kata kunci: analisis, kesalahan, berpikir kritis, lingkaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan dalam menyelesaikan soal berdasarkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi lingkaran, mengetahui faktor penyebab kesalahan tersebut, serta mengupayakan remediasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII-H SMP Negeri 27 Semarang. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada peringkat siswa yang diambil dari hasil tes tertulis. Subjek penelitian diambil dari 21 siswa yang mengikuti tes perbaikan dan telah diurutkan berdasarkan kedudukan siswa dalam kelompok, terdiri dari 2 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok tengah, dan 2 siswa kelompok bawah.

Sumber data diperoleh dari data kesalahan siswa dan data hasil tes perbaikan. Data kesalahan siswa diperoleh dari tes tertulis dan wawancara, Sedangkan data hasil pembelajaran remedial diperoleh dari tes perbaikan. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa jenis kesalahan yang dilakukan siswa menurut kriteria Watson meliputi data tidak tepat, prosedur tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level respon, manipulasi tidak langsung, masalah hierarki keterampilan dan jenis kesalahan selain ketujuh kategori tersebut. Selain itu, kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal didasarkan pada 3 aspek berpikir kritis yaitu *elementary clarification* (memberikan penjelasan dasar), *the basis for the decision* (menentukan dasar pengambilan keputusan) dan *inference* (menarik kesimpulan). Secara umum kesalahan siswa terletak pada menentukan luas dan keliling daerah yang diarsir yaitu siswa banyak melakukan kesalahan *the basis for the decision* dengan tidak menguraikan langkah-langkah penyelesaian secara tepat. Dari hasil pembelajaran remedial diperoleh bahwa siswa cukup terbantu untuk memperbaiki kesalahannya.